

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penggarapan karya hingga penyelesaian karya komposisi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang membutuhkan pengumpulan data secara kajian pustaka, wawancara, dan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian. Berikut penjelasan mengenai metode kualitatif dan proses kerja metode kualitatif

A. Metode Kualitatif

Menurut John W. Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* mengatakan penelitian ataupun kualitatif merupakan sebuah upaya untuk memahami sebuah masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau kelompok.⁷⁰ Maka dengan metode kualitatif penulis memutuskan beberapa proses, yaitu seperti.

Pendekatan yang dilakukan secara interdisiplin baik terkait bidang ilmu musikologi yang membahas aspek-aspek musical juga dilakukan pendekatan dari aspek.

⁷⁰ John W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (London, Sage Publication Inc., 2014), 4

B. Tempat Penelitian

Penelitian dari praktek komposisi musik akan dilaksanakan pada Mei 2022, STTI Harvest - Karawaci, Tangerang. Penelitian wawancara narasumber akan dilakukan pada Juni 2022 di Manado, Sulawesi Utara dan Lippo Karawaci.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, terstruktur, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutkan sebagai *key instrument*.⁷¹ Dalam Penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah si peneliti itu sendiri. Kategori instrumen yang baik adalah yang memiliki pemahaman yang baik akan metodologi penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁷²

Dalam penelitian ini, penulis juga berperan sebagai objek penelitian (*human instrument*), yang artinya peneliti yang berperan besar dalam pengumpulan data yang diperlukan.

⁷¹ Zuni Shofiyana, Human Instrument, kutipan dari Ghony dan Al Manshur (2012), <https://www.kompasiana.com/zuni0008/556577deb39273d148102a93/human-instrument>, diakses 9 Januari 2019

⁷² Cepi Safruddin Abd. Jabar, "Human Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: sebuah Konsep", Jurnal Cepi Safruddin Abd. Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Narasumber

Proses Metode Kualitatif juga perlu melibatkan wawancara seperti yang disebutkan dalam penjelasan sebelumnya. Maka Penulis akan mewawancarai Glenn Latuni ilmuwan dan musisi sebagai narasumber penggalian informasi mengenai Masamper, dan Daniel Wicaksono sebagai narasumber alumni program studi musik gerejawi, edukator musik, pengamat dan penggiat musik *Jazz*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan mempunyai tiga jenis, studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi.

Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku dengan melihat atau turun langsung ke kelompok atau individu tertentu.⁷³

2. Wawancara.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan oleh dua pihak dimana pewawancara bertugas memberikan pertanyaan dan informan bertugas memberikan jawab.⁷⁴

3. Dokumentasi.

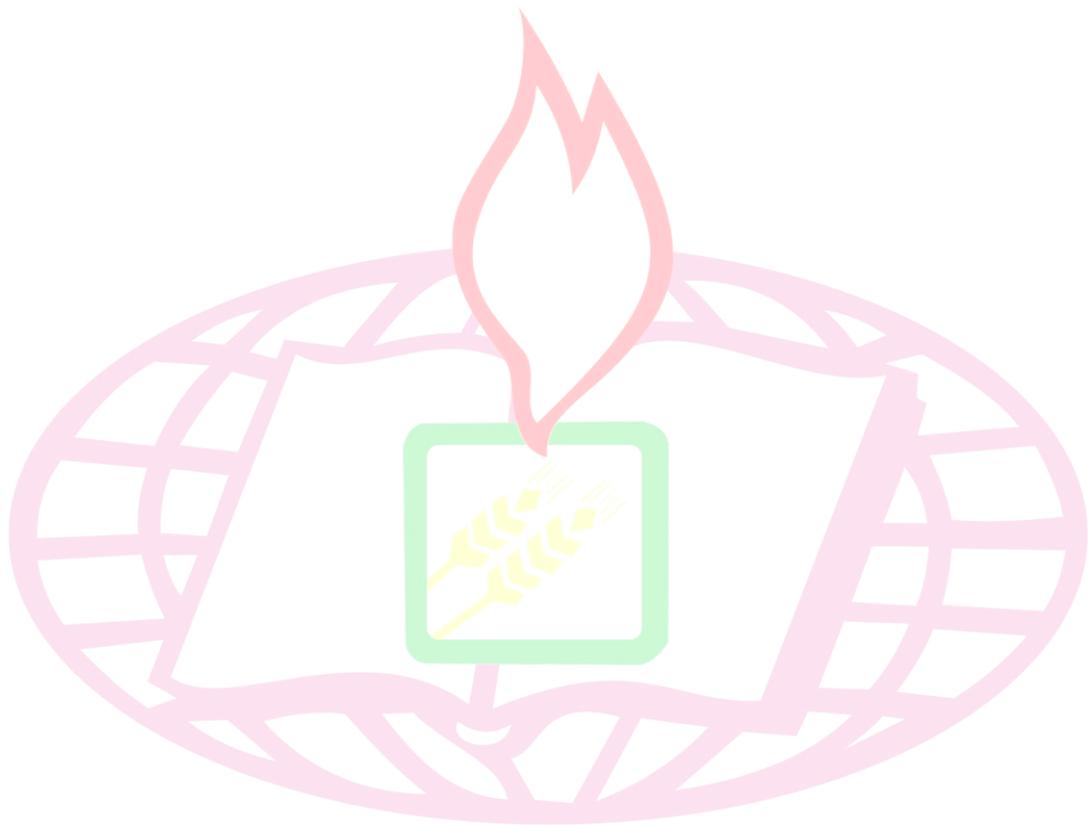
Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa rekaman atau foto yang berkaitan dengan penelitian. Sugiono menjelaskan

⁷³ Baswori & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta, PT. Rineka cipta 2008), 93

⁷⁴ Ibid, 27

bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah.⁷⁵

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebuah syarat dari penelitian karya ilmiah yang harus dipenuhi dalam kategori metode penelitian



⁷⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung, Alfabeta, 2009), 82